

ANALISIS PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENYALURAN DANA ZAKAT INFAQ SHODAQOH DAN WAKAF (ZISWAF) PADA YAYASAN YATIM MANDIRI CAB. PALEMBANG

Anggi Dewi Septianah¹, Dewi Riza Lisvi Vahlevi²

¹STAI An-Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

²STAI An-Najah Indonesia Mandiri, Sidoarjo

¹anggidws903@gmail.com, ²dewirizalisvivahlevi@gmail.com

Abstract: Zakat, infaq, shadaqah, waqf (ZISWAF) are worship that has two dimensions, namely worship as a form of obedience to Allah and as an obligation to have good relations with fellow human beings. Zakat, infaq, shadaqah, waqf are one of the characteristics of the Islamic economic system, because the implementation of the principle of justice in the Islamic economic system, namely those who are or have enough can help the needy so that the gap between the rich and the poor can be eliminated. This research is a qualitative descriptive study. The data was obtained from the manager of the Palembang Yatim Mandiri Branch. Secondary data in the form of references to Yatim Mandiri Magazine which will complement the existing documentation. The data collection method that the author uses is interviews and observation. The results of this study indicate that these donor agencies consist of corporations and retail, namely in the form of CSR assistance and individual assistance by way of donations taken by officers or bank transfers. Donors for this institution exist throughout the Palembang area. Most of the donors' payment methods are carried out by pick-up by officers where the donor will receive proof of payment and magazines as a medium of da'wah.

Keywords: Management, Yatim Mandiri, Ziswaf

Abstrak: Zakat, infaq, shadaqah, wakaf (ZISWAF) adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan sebagai kewajiban untuk menjalin hubungan baik dengan sesama manusia. Zakat, infaq, shadaqah, wakaf merupakan salah satu ciri sistem ekonomi Islam, karena penerapan prinsip keadilan dalam sistem ekonomi Islam, yaitu mereka yang berada atau memiliki cukup dapat membantu yang membutuhkan sehingga terjadi kesenjangan antara yang kaya. dan orang miskin dapat dihilangkan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari pengelola Cabang Yatim Mandiri Palembang. Data sekunder berupa referensi Majalah Yatim Mandiri yang akan melengkapi dokumentasi yang ada. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lembaga donor ini terdiri dari korporasi dan retail yaitu berupa

bantuan CSR dan bantuan perorangan dengan cara donasi diambil oleh petugas atau transfer bank. Donatur untuk lembaga ini ada di seluruh wilayah Palembang. Metode pembayaran donatur sebagian besar dilakukan dengan cara penjemputan oleh petugas dimana donatur akan mendapatkan bukti pembayaran dan majalah sebagai media dakwah.

Kata Kunci: Manajemen, Yatim Mandiri, Ziswaf

Pendahuluan

Zakat, infaq, shadaqah, wakaf (ZISWAF) adalah ibadah yang memiliki dua dimensi, yaitu merupakan ibadah sebagai bentuk ketaatan kepada Allah dan sebagai kewajiban berhubungan baik terhadap sesama manusia. Zakat, infaq, shadaqah, wakaf merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena implementasi azas keadilan dalam sistem ekonomi Islam yaitu yang berada atau berkecukupan dapat membantu yang kekurangan sehingga ketimpangan antara si kaya dan si miskin dapat dihilangkan.

Mengenai sosialisasi ZISWAF di Indonesia, saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut berdasarkan banyaknya keberadaan badan amil zakat serta lembaga-lembaga amil zakat yang tersebar di seluruh Indonesia. Kita tahu bahwa yang berhak untuk mengelola dana ZISWAF adalah badan ataupun lembaga amil zakat yang biasanya dikenal BAZ dan LAZ. Menjamurnya BAZ dan LAZ sendiri diharapkan mampu mendongkrak instrument zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf demi menyelesaikan masalah kemiskinan dan masalah social lainnya. Diantara banyaknya lembaga amil zakat atau LAZ, salah satunya lembaga amil zakat nasional yang sudah professional yaitu Yayasan Yatim Mandiri yang berkantor pusat di Surabaya. Dan salah satu cabangnya ada dikota Palembang yang mana tempat ini menjadi salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Dimana kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistika yang berbentuk kuantitatif (jumlah), tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun dalam bentuk laporan. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran dan data secara sistematis tentang prosedur penerimaan dana zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf

pada Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo sehingga penulis dapat mengolah dan menyajikan data yang sistematis, aktual, dan akurat.

a. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis adalah:

- **Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara mengunjungi tempat yang diamati untuk memperoleh data-data aktual dan sesuai fakta. Penulis memperoleh data ini dengan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo.

- **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Penulis memperoleh data ini dari beberapa referensi

b. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri yang pusatnya beralamat di Jalan Perum Pondok Mutiara No. 15 A, Jati, Sidoarjo, Kota/Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan kantornya beralamat di Jalan Raya Jambangan No. 135-137, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur, dan objek penelitiannya adalah seputar sistem pengelolaan ziswaf pada kantor cabang yatim mandiri sidoarjo

c. Teknik Pengumpulan Data

- **Metode Observasi**

Metode Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dalam hal ini, penulis mengamati kegiatan para karyawan Yatim Mandiri Sidoarjo selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL)

- **Metode wawancara**

Metode wawancara merupakan metode pertemuan antara dua orang yang melakukan interaksi untuk bertukar informasi. Dalam hal ini, penulis mewawancarai kepala cabang Yatim Mandiri Sidoarjo

- **Metode Kepustakaan/studi pustaka**

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik laporan PKL ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa referensi seperti website, makalah, dll.

d. Metode Analisis Data

- **Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

- **Display Data (Data Display)**

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspresifik.

- **Analisis Perbandingan (Comparatif)**

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

- **Penarik Kesimpulan (Conclution Drawing/Verification)**

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih, kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan

meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan

e. Metode Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Norman K. Denkin menyebut bahwa Triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

- Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
- Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
- Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
- Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang mempunyai dua produk yaitu produk penghimpunan donasi, dan penyaluran donasi. Produk penghimpunan donasi yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta program-program pendukung lainnya. Produk penyaluran donasi berupa program pendidikan, kesehatan, Ramahan, bundabisa, mandiri entrepreneur center, dan insan cendekia mandiri boarding school.

Konsumen (Donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang terdiri dari corporate dan retail. Corporate berupa bantuan CSR dan retail berupa bantuan dari individu berupa donasi yang cara pembayarannya dilakukan dengan cara penjemputan dari petugas atau melalui transfer rekening bank. Konsumen (donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang didominasi oleh konsumen (donatur) retail yang merupakan fokus dari lembaga tersebut dengan alasan lebih mudah dalam realisasinya.

Konsumen (donatur) retail tersebut di seluruh Palembang yang terdiri dari lapisan masyarakat dari berbagai status sosial. Cara pembayaran konsumen (donatur) banyak yang melalui penjemputan donasi dari petugas lembaga tersebut dan sebagian melalui transfer bank. Pada saat pembayaran konsumen (donatur) akan menerima bukti pembayaran dan majalah sebagai media dakwah. Konsumen (donatur) juga bisa bekerja sama dengan yayasan yatim mandiri dalam menyelenggarakan even amal dengan sasaran yatim, piatu, dan dhuafa.

Adapun program Lembaga Yatim Mandiri secara lebih rinci yakni sebagai berikut:

1. Program Charity

a. Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA yang diberikan dua kali dalam satu tahun dengan harapan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah.

b. Program Alat Sekolah (ASA)

Program Alat Sekolah (ASA) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, dan alat tulis yang lainnya.

c. Layanan Kesehatan Keliling (KESLING)

Program layanan kesehatan keliling merupakan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa yang siap hadir diberbagai tempat tinggal mereka, panti asuhan, sekolah, dan kampung-kampung. Program ini memberikan layanan medis seperti kesehatan umum, gigi, dan mata serta pemberian gizi.

d. Super Gizi Qurban (SGQ)

Super Gizi Qurban merupakan program Yatim Mandiri untuk optimalisasi daging qurban. Supaya daging qurban tersebut tahan lama. SGQ ini diolah menjadi kornet dan sosis.

e. BLM (Bantuan Langsung Mustahiq)

Bantuan Langsung Mustahiq merupakan program layanan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Bantuan ini diberikan secara insidental kepada yang memerlukan secara langsung.

f. Program Sosial dan Kemanusiaan (Bantuan Bencana)

Sesuai dengan salah satu akad yang terdapat dalam formdonasi yaitu kemanusiaan menjadikan program ini tercipta. Program social dan kemanusiaan ini biasanya tersalurkan ketika ada bencana alam maupun kepada kerabat-kerabat yang sedang menerima musibah.

g. Program Ramadhan

Setiap tahun Islam tentu saja kita sudah tidak asing lagi dengan bulan Ramadhan. Tidak ketinggalan pula dengan program yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri saat Ramadhan, diantaranya: Buka Puasa Ceria, Olimpiade Anak Sholeh, Pesantren Ramadhan Kreatif, Berbagi Ceria di Hari Raya, Berbagi Al-Qur'an dan BinaLingkungan.

2. Program Empowerment

a. Sanggar GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses)

Sanggar GENIUS adalah program bimbingan belajar yatim dhuafa yang terfokus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Melalui program ini anak-anak yatim dhuafa diharapkan mampu bersaing dalam bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

b. DutaGuru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah dengan didampingi oleh ustadz/ah pilihan. Melalui program ini diharapkan anak yatim dhuafa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki akhlak mulia.

c. Pembinaan Lulusan Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS merupakan sebuah program pembinaan dan pembekalan untuk yatim dhuafa kelas 6 SD dalam menghadapi Ujian Nasional (UN) maupun Ujian Sekolah (US) agar dapat lulus dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

d. Program Supercamp

Program Supercamp adalah kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa, meliputi leadership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti program ini diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan.

e. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera atau yang biasa disebut BISA merupakan program pemberdayaan bunda-bunda yang sudah ditinggal oleh suaminya agar bisa mandiri dan mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan rohaninya. Disamping itu, tujuan dari program ini adalah tak lain dan tak bukan untuk menjadikan seorang mustahik menjadi seorang muzakki.

3. Program Pendidikan

a. Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)

Insan Cendekia Mandiri Boarding School atau yang disingkat menjadi ICMBS merupakan program sekolah gratis yang berkualitas bagi adik-adik yatim berprestasi tingkat SMP dan SMA dibawah naungan Yatim Mandiri yang sedang mengembangkan konsep sekolah efektif. Sekolah in menerima siswa dari dua jalur yaitu jalur beasiswa (yatim) dan jalur prestasi (siswa umum yang memenuhi syarat). Kegiatan pendidikan menitik beratkan pada pembinaan keIslaman dan pengembangan karakter siswa, kepemimpinan serta prestasi akademik siswa Insan Cendekia Mandiri memaduhkan Kurikulum Diknas dan kurikulum khas yang terintegrasi secara utuh, sehingga diharapkan akan lahir lulusan yang berkarakter, ICMBS sendiri berlokasi di Jalan Raya Sarirogo, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

Mandiri Enterpreneur Center (MEC) adalah program pendidikan serta pelatihan vokasi untuk anak yatim lulusan SMA atau sederajatnya. Tujuan program MEC adalah untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan guna menciptakan tenaga yang ahli dibidangnya serta memiliki akhlak islami dan professional.

c. STAINIM

Tahun 2016 Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) resmi dikelola oleh Yatim Mandiri yang beralamat Jl. Raya Sarirogo No.1 Sidoarjo Jawa Timur Indonesia, keberadaan STAINIM diharapkan berkontribusi besar terhadap masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi yang bermutu.

STAINIM memiliki program beasiswa pendidikan tinggi untuk anak yatim dhuafa, bahkan yatim dhuafa yang datang dari berbagai daerah yang ada di Indonesia disiapkan asrama dan living cost-nya. Semua biaya pendidikan yatim dan dhuafa berasal dari LAZNAS Yatim

Mandiri. Di STAINIM Sidoarjo gelar pengukuhan 88 wisudawan dan wisudawati untuk prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

Proses Marketing

Sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang jasa, lembaga tersebut sangat mengedepankan proses pelayanan pelanggan. Pelayanan pelanggan dilakukan oleh lembaga tersebut bertujuan untuk mempertahankan kepuasan terhadap pelanggan, sehingga loyalitas pelanggan bisa terjaga. Pelayanan itu dilakukan dengan cara pejemput donasi kepada konsumen ditempat yang telah disepakati dan konsumen juga dapat konsultasi masalah zakat, infaq, sedekah, dan wakaf pada ZIS consultant lembaga tersebut. Jam pelayanan pada lembaga tersebut disesuaikan dengan jam kerja kantor dan tidak tertutup kemungkinan adanya pelayanan diluar jam kerja kantor.

ZIS consultant lembaga tersebut dituntut tidak hanya melayani jasa produk saja tetapi juga memberikan kenyamanan dan syiar kepada para konsumen. Syiar kepada konsumen bisa diberikan melalui obrolan ringan dengan para konsumen ataupun melakukan do'a bersama dengan konsumen, apabila pada saat penjemputan donasi seorang Zisco mempunyai waktu luang. Kegiatan tersebut dilakukan lembaga tersebut sebagai salah satu proses pemasaran dengan tujuan lebih mendekatkan hubungan antar lembaga tersebut dengan konsumen.

Produk-produk lembaga tersebut selalu dipaparkan secara rinci oleh ZIS Consultant mulai dari alasan produk ini di bentuk hingga manfaat dari produk hingga keunggulan produk tersebut. ZIS Consultant juga dituntut untuk jujur dalam penyampaian produk tersebut sebagai rasa cintanya lembaga tersebut kepada konsumen. Ketika produk sudah tersampaikan, maka ZIS Consultant harus memenuhi janji terhadap konsumen, misalkan perjanjian penjemputan donasi tepat waktu sesuai dengan kesepakatan memberikan dokumentasi penyaluran donasi melalui majalah, rutin, dan sebagainya.

Selain proses penghimpunan/penerimaan donasi melalui pelayanan penjemputan donasi, strategi proses pada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang juga melakukan proses penyaluran donasi. Proses penyaluran donasi ini dilakukan dengan menyalurkan dana-dana tersebut untuk melaksanakan program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang. Dengan adanya dana tersebut, program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang dapat terlaksana setiap bulannya. Dana yang telah diberikan oleh pusat kepada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang akan dikelola oleh staf program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang untuk melaksanakan ke 15 program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Palembang, diantaranya: program MEC, program Insan Cendikia Mandiri, program genius, program rumah kemandirian, program duta guru, program ASA, program super gizi qurban, program BLM, program insan cendikia, program Bunda Bisa, program Klinik RSM, program Bestari, program Ramadhan, program Pendampingan Lulus Ujian Sekolah, dan boarding school.

Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Palembang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan kuliah kerja magang adalah salah satu program untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, dan membantu penulis untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah.
2. Kuliah kerja magang dilakukan untuk membandingkan penerapan teori di jenjang akademik dengan praktik yang dilakukan di lapangan.
3. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri memiliki fungsi, dan peran dalam meningkatkan pendidikan dan perekonomian kaum yatim dhuafa. Serta memiliki tugas mengelola dan menghimpun dana dari masyarakat untuk disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.
4. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Palembang memiliki berbagai cara dalam melakukan penggalan dana, serta memberikan kemudahan bagi donatur dalam

Anggi Dewi Septianah, *Analisis Prosedur Penerimaan Dan Penyaluran Dana Zakat Infaq Shodaqoh Dan Wakaf (Ziswaf) (Pada Yayasan Yatim Mandiri Cab. Palembang)*

membayar ZISWAF.

Referensi

Majalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021.

Brosur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021. Palembang

Berita diakses dari www.yatimmandiri.org. Pada tanggal 24-25 Juli 2021